

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif korelasional adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa manipulasi variabel (Nurhayati et al., 2025).

Adapun rancangan penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan mengukur variabel independent dan dependen pada waktu yang bersamaan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang. Pemilihan lokasi ini berdasarkan tingginya prevalensi PCOS di Kota Semarang serta hasil penelitian terdahulu di SMA Negeri 9 Semarang menunjukkan bahwa beberapa siswi mengalami ketidakaturan siklus menstruasi yang dapat menjadi tanda awal adanya masalah kesehatan reproduksi salah satunya PCOS. Selain itu, hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 9 Semarang terhadap 15 siswi menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan mengenai PCOS serta upaya pencegahan yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal, 30 Oktober s.d 4 November 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan komponen penelitian yang mencakup objek dan subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu (Darwin & Reyalda, 2021). Populasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu populasi target dan populasi terjangkau.

Dalam penelitian ini, populasi targetnya adalah seluruh remaja putri. Sedangkan, populasi terjangkau adalah remaja putri di SMA Negeri 9 Semarang yang berjumlah 619 orang.

2. Sampel

Sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian adalah sampel, yang merupakan komponen dari populasi (Darwin & Reyalda, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu remaja putri di SMA Negeri 9 Semarang. Penentuan jumlah sampel menggunakan perhitungan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (0,05)

Maka jumlah sampel yang didapat adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{619}{1+ 619 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{619}{1+0,0025}$$

$$n = \frac{619}{2,5475}$$

$$n = 243,01$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diteliti dibulatkan menjadi 244 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendefinisian yang menjelaskan suatu variabel dengan cara yang dapat dipahami atau diukur (Dekanawati et al., 2023).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent				
Tingkat pengetahuan remaja putri	Tingkat pemahaman atau wawasan yang dimiliki responden mengenai PCOS yang meliputi : Pengertian, tanda dan gejala, faktor resiko, dampak	Kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda. Dengan pemberian skor pertanyaan <i>favorable</i> : - Skor 1 jika jawaban benar - Skor 0 jika jawaban salah Pertanyaan <i>unfavorable</i> : - Skor 1 jika jawaban salah - Skor 0 jika jawaban benar	Tingkat pengetahuan dibagi menjadi 2, dengan kriteria: - Pengetahuan Kurang : Jika jumlah skor 0-5 - Pengetahuan Baik : Jika jumlah skor 6-10	Ordinal
Variabel Dependen				
Perilaku pencegahan risiko PCOS di SMA Negeri 9 Semarang	Perilaku responden dalam melakukan upaya pencegahan seperti : menjaga pola makan, olahraga, manajemen stres, menjaga berat badan ideal, melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi secara berkala	Kuesioner dengan pernyataan <i>favorable</i> yang terdiri dari 12 pernyataan dengan pilihan jawaban : tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu. Dengan pemberian skor : - Skor 1 jika jawaban tidak pernah - Skor 2 jika jawaban kadang-kadang - Skor 3 jika jawaban sering - Skor 4 jika jawaban selalu	Tingkat perilaku pencegahan dibagi menjadi 2, dengan kriteria : - Perilaku pencegahan kurang : Jika jumlah skor 12-36 - Perilaku pencegahan baik : Jika jumlah skor 37-48	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu unsur yang diuji, diamati, dan dicari hubungannya dalam sebuah penelitian. Ada dua jenis variabel dalam penelitian yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel yang berperan mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan. Variabel independent pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri.

2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh keberadaan variabel independent. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan risiko PCOS di SMA Negeri 9 Semarang.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti (Innayah, 2023). Data primer ini didapatkan dari responden yang diteliti dengan menggunakan kuesioner yang sudah baku ditujukan pada siswi SMA Negeri 9 Semarang.

2. Teknik

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih sampel pada penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi aktif SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2024/2025 yang hadir pada saat proses pengumpulan data berlangsung
- 2) Telah mengalami menstruasi
- 3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Mengisi kuesioner secara tidak lengkap
- 3) Menderita penyakit kronis seperti diabetes melitus, gangguan tiroid
- 4) Menggunakan terapi hormon/pil KB

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menilai informasi atau melakukan pengukuran. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Berikut kuesioner yang digunakan mengenai perbandingan pengetahuan tentang *polycystic ovary syndrome* (PCOS) dan perilaku pencegahan risiko PCOS :

a. Kuesioner pengetahuan tentang PCOS

Kuesioner mengenai pengetahuan tentang PCOS mengadaptasi kuesioner penelitian yang digunakan oleh (Palisuri, 2024). Terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda mengenai tingkat pengetahuan PCOS, yang telah diujikan kepada 30 responden. Dengan nilai r -hitung 0,423-0,607

$> (0,361)$ dan nilai *cronbach's alpha* 0,798 (Palisuri, 2024). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan kuesioner pengetahuan tentang PCOS memiliki reliabilitas dan validitas yang dapat diterima. Kisi-kisi pertanyaan yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang PCOS

No	Indikator	Jumlah Soal	No Kuesioner (+)	No Kuesioner (-)
1	Pengertian PCOS	2	1, 2	
2	Gejala PCOS	2	4	3
3	Faktor resiko	2	5, 6	
4	Penatalaksanaan PCOS	2	7,8	
5	Dampak PCOS	2	9,10	

b. Kuesioner perilaku pencegahan risiko PCOS

Kuesioner perilaku pencegahan risiko PCOS terdiri dari 12 pernyataan, yang telah diujikan kepada 30 responden. Dengan nilai *r*-hitung 0,523-0,790 $> (0,361)$ dan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,879. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan kuesioner upaya pencegahan PCOS memiliki reliabilitas dan validitas yang dapat diterima. Berikut kisi-kisi pertanyaan mengenai upaya pencegahan PCOS :

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Upaya Pencegahan PCOS

No	Indikator	Jumlah Soal	No Kuesioner (+)
1	Pola makan	4	1, 2, 3, 4
2	Aktivitas fisik	3	5, 6, 7
3	Istirahat dan Manajemen stres	2	8, 9

4	Pemantauan kesehatan reproduksi	2	10, 11
5	Pencarian informasi kesehatan	1	12

4. Prosedur Pengambilan Data

a. Prosedur Penelitian

- 1) Peneliti mengajukan permohonan untuk memperoleh surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 20 September 2025
- 2) Peneliti menyampaikan permohonan surat studi pendahuluan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Semarang pada tanggal 22 September 2025
- 3) Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti melanjutkan untuk mengurus surat *Ethical Clearance* di KEP UNW pada tanggal 16 Oktober 2025
- 4) Peneliti mengurus surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke SMA Negeri 9 Semarang pada tanggal 28 Oktober 2025

b. Pemilihan Asisten Peneliti

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, peneliti dibantu oleh asisten peneliti. Adapun kriteria asisten peneliti yaitu :

- 1) Mahasiswa/mahasiswi aktif program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya yang memiliki tingkatan setara dengan peneliti

- 2) Guru SMA Negeri 9 Semarang
- 3) Memahami prosedur dan tata cara pengisian instrument

c. Tugas Asisten Peneliti

- 1) Membantu peneliti meminta *informed consent* kepada calon responden yang akan diteliti
- 2) Membantu peneliti dalam menyebarkan instrument yang akan diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian instrument pengumpulan data pada calon responden yang akan diteliti
- 3) Membantu peneliti dalam mengoreksi kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden

d. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti perihal tata cara pengisian kuesioner
- 2) *Ethical clearance* telah dilaksanakan di KEP UNW dengan nomor 691/KEP/EC/UNW/2025, kemudian peneliti melakukan pengajuan surat perizinan penelitian ke SMA Negeri 9 Semarang pada tanggal 27 Oktober 2025
- 3) Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Semarang dibantu dengan asisten peneliti
- 4) Peneliti mulai mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan
- 5) Peneliti masuk ke setiap kelas sesuai jadwal pelajaran bimbingan dan konseling (BK) untuk memberikan penjelasan mengenai

penelitian yang akan dilakukan dan meminta persetujuan kepada responden dengan memberikan *informed consent*

- 6) Responden yang menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, dipersilahkan membaca *informed consent* dan menandatangani sebagai bukti bahwa responden secara sukerela mengikuti seluruh rangkaian penelitian
- 7) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner yang telah disiapkan dan dipersilahkan untuk mengisi
- 8) Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden saat mengisi kuesioner
- 9) Setelah selesai mengisi kuesioner peneliti dibantu oleh asisten peneliti meminta kembali kuesioner tersebut
- 10) Selesai penelitian, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan kuesioner untuk selanjutnya dianalisa

5. Etika Penelitian

Prinsip etik yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Responden diberikan lembar persetujuan tertulis (*informed consent*) sebagai bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Apabila responden bersedia berpartisipasi, peneliti akan meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan tersebut tanpa ada paksaan. Namun, jika responden tidak bersedia untuk berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan responden.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin seluruh data yang diperoleh dari responden tidak akan dipublikasikan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data responden beserta jawaban yang diperoleh akan disimpan dan dijamin kerahasiaannya. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti akan menghancurkan kuesioner tersebut agar data tidak dapat disebarluaskan.

c. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjamin privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap, nomor induk siswa, atau identitas pribadi responden pada kuesioner. Setiap kuesioner hanya menggunakan inisial nama responden.

d. *Non Maleficence* (Tidak Merugikan)

Ketika proses pengumpulan data berlangsung peneliti berupaya menciptakan suasana yang nyaman agar responden tidak merasa bosan dan lelah karena harus meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

e. *Beneficence* (Bermanfaat)

Bagi responden, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang PCOS dan pentingnya melakukan upaya pencegahan sejak dini.

f. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memperlakukan seluruh responden secara sama dan adil, tanpa diskriminasi. Setiap remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner telah dijawab oleh responden atau belum .

2. *Scoring*

Scoring merupakan proses memberikan nilai angka pada setiap jawaban untuk setiap pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi (Siregar, 2021). Pemberian skor yang digunakan yaitu :

a. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang PCOS

- 1) Pertanyaan *favorable* yaitu skor 0 jika jawaban salah dan skor 1 jika jawaban benar. Pertanyaan *unfavorable* yaitu skor 1 jika jawaban salah dan skor 0 jika jawaban benar.
- 2) Pengetahuan Baik : Jika jumlah skor 6-10
- 3) Pengetahuan Kurang : Jika jumlah skor 0-5

b. Kuesioner perilaku pencegahan risiko PCOS

- 1) Skor 1 jika jawaban tidak pernah, skor 2 jika jawaban kadang-kadang, skor 3 jika jawaban sering, skor 4 jika jawaban selalu.
- 2) Perilaku Pencegahan Baik : Jika jumlah skor 37-48
- 3) Perilaku Pencegahan Kurang : Jika jumlah skor 12-36

3. *Coding*

Tahap ini adalah tahap pemberian kode-kode tertentu pada setiap data, termasuk pengelompokan untuk jenis data yang serupa. Peneliti mengklasifikasikan kode meliputi :

- a. Tingkat pengetahuan tentang PCOS, dengan kode :
 - 1) Pengetahuan Baik : Kode 1, jika jumlah skor 6-10
 - 2) Pengetahuan Kurang : Kode 0, jika jumlah skor 0-5
- b. Tingkat upaya pencegahan PCOS, dengan kode :
 - 1) Upaya pencegahan baik : Kode 1, jika jumlah skor 37-48
 - 2) Upaya pencegahan kurang : Kode 0, jika jumlah skor 12-36

4. *Tabulating*

Data yang telah diperoleh dari responden disusun dalam bentuk tabel atau daftar untuk mempermudah peneliti ketika menganalisis dan melakukan penilaian.

5. *Entry data*

Data yang telah disusun oleh peneliti dimasukkan kedalam komputer untuk dianalisis menggunakan program SPSS.

6. *Cleaning data*

Proses ini untuk memastikan bahwa semua data yang telah dimasukkan ke dalam sistem pengolah data sudah akurat dan sesuai.

7. *Saving*

Setelah semua data dipastikan akurat dan sesuai, data yang akan dianalisis disimpan dengan rapi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk

menggambarkan frekuensi dan persentase karakteristik responden berupa dukungan sosial dan sumber informasi yang pernah diterima mengenai PCOS oleh siswi SMA Negeri 9 Semarang, tingkat pengetahuan remaja putri tentang *polycystic ovary syndrome* (PCOS) dan perilaku pencegahan risiko PCOS.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diasumsikan memiliki hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini, analisis bivariat yang digunakan adalah uji *chi-square*. Uji *chi-square* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang *polycystic ovary syndrome* (PCOS) dengan upaya pencegahan PCOS di SMA Negeri 9 Semarang. Menurut (Wahyudi et al., 2023) adapun syarat-syarat uji *chi-square* antara lain :

- a. Memiliki sampel yang besar > 40 sampel
- b. Data yang diuji berupa data kategorik (nominal atau ordinal)
- c. Tidak ada sel yang memiliki nilai frekuensi observasi (*actual count/FO*) sebesar nol
- d. Setiap pengamatan bersifat independent
- e. Apabila tabel 2x2, tidak boleh memiliki frekuensi harapan < 5
- f. Jika tabel lebih besar dari 2x2, jumlah cell dengan frekuensi harapan yang < 5 tidak boleh melebihi 20% dari jumlah cell.

Jika syarat-syarat uji *chi-square* diatas tidak terpenuhi, maka dilakukan uji alternatif lain yaitu *Fisher's Exact Test*.